BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan terhadap tata cara pencatatan transaksi pada voucher dan tata cara penjurnalannya seperti yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, juga keterangan-keterangan lain yang telah diuraikan di muka dibandingkan dengan teori-teori yang telah penulis pelajai di perkuliahan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada SBU Terminal PT. INTI (Persero) sudah cukup baik. Dikatakan demikian karena telah dipenuhinya unsur-unsur sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan, yaitu:
   a. Telah dilakukan pemisahan fungsi yang bertujuan untuk menghindari penyelewengan dalam pelaksanaan tugas juga untuk kejelasan job description masing-masing.
   b. Telah dilaksanakan otorisasi sesuai job description masing-masing.
   c. Praktek-praktek yang sehat telah dilakukan dalam pelaksanaan sistem informasi.
   d. Adanya karyawan yang cakap dan berpengalaman dalam melaksanakan pengendalian biaya.
2. Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dan diterapkan PT. INTI (Persero) sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

3. Penjurnalan dengan menggunakan kode rekening yang didasarkan atas kebutuhan dan bertujuan untuk memudahkan pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran atas kegiatan penyiapan laporan keuangan terbagi dalam kelompok kode prakiraan-prakiraan yang ada.
4. Pelaksanaan pengendalian biaya telah berjalan semestinya karena biaya benar-benar diakui jika hanya ada bukti transaksi biaya, berupa voucher. Dan voucher-voucher itu dikelompokkan sesuai dengan jenis transaksi agar tercipta pengendalian yang memadai.

4.2. Saran

Berdasrkan hasil praktek kerja lapangan dan teori yan telah didapat, maka penulis mengajukan beberapa saran guna kelangsungan kinerja perusahaan :

1. Selain adanya buku petunjuk kode rekening, hendaknya disusun pedoman tat cara penjurnalan yang lebih terinci, mengingat ada transaksi-transaksi khusus yan perlu pemahaman yang lebih jelas.
2. Diperlukan sistem penyimpanan bundel voucher yan lebih rapi, karena kadang diperlukan data voucher-voucher tahun yang lalu tetapi bundel tahun yang bersangkutan tidak ada di tempat penyimpanan dan juga kurang koordinasi antar bagian.
3. Koordinasi dan kerja sama dari semua bagian dan urusan yang berkepentingan di SBU Terminal harus lebih ditingkatkan lagi agar tercipta suasana kerja yang harmonis.
4. Pendidikan dan latihan (DIKLAT) bagi par karyawan PT. INTI (Persero) yan telah berjalan harus terus dijaga kesinambungannya dan ditingkatkan

agar kemapuan dan keterampilan tenaga kerja khususnya di bagian Tanbendra lebih meningkat lagi.